

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang sistematis yang dilakukan untuk meneliti masalah yang sedang terjadi saat ini. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kelayakan usaha kapulaga di Desa Dukuh Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek dilihat dari aspek finansial. Jenis data dalam penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif. Menurut (Ferdianto and Yesino, 2019) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan proses data-data yang dilakukan dengan kajian pemikiran yang sifatnya ilmiah, berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian terutama mengenai apa yang sudah diteliti. Desain penelitian ini menggunakan metode *survey* yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk kuisioner yang kemudian disebarluaskan kepada responden.

3.2 Jenis Data

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan melalui wawancara atau kuisioner yang disebarkan kepada para petani berupa identitas responden, biaya-biaya yang dikeluarkan seperti biaya investasi dan biaya operasional, jumlah penggunaan input selama umur produktif, jumlah produksi, serta harga input dan output yang berlaku pada tahun penelitian. Data sekunder yang dibutuhkan berupa data yang diperoleh secara tidak langsung berupa jurnal ilmiah atau data yang berasal dari kantor desa setempat yang berkaitan untuk mendukung penelitian tersebut.

3.3 Waktu dan Tempat

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Maret-April 2024. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Dukuh Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa di daerah tersebut mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani kapulaga sebagai tanaman utama. Data tersebut diperoleh dari Balai Desa Dukuh.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive*. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebanyak 30 orang karena jumlah tersebut merupakan jumlah minimal penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah warga Desa Dukuh yang melakukan usahatani kapulaga

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti berguna untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang sedang yang diteliti. Cara yang dilakukan untuk mengambil data yaitu dengan cara :

3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data di lapangan dengan tanya jawab secara langsung dengan responden menggunakan alat bantu berupa panduan wawancara seperti catatan-catatan agar proses wawancara dapat berjalan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.5.2 Kuesioner

Kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden sasaran yang dibuat untuk mengumpulkan data. Sasaran dalam penelitian ini adalah petani kapulaga di Desa Dukuh Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek

3.5.3 Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan, kajian pustaka maupun membaca hal yang berkaitan dengan penelitian seperti jurnal dan lainnya sebagai acuan penelitian yang sedang dilakukan.

3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi berupa subyek penelitian yang relevan.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah sebuah data menjadi variasi informasi sehingga data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan. Beberapa metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

3.6.1 Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)

Revenue Cost Ratio (R/C Rasio) merupakan perbandingan antara penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Rumus untuk menghitung R/C Rasio adalah sebagai berikut:

$$R/C = \frac{\text{pendapatan (R)}}{\text{biaya total (C)}}$$

Kriteria kelayakan berdasarkan R/C adalah:

1. $R/C > 1$,maka usahatani kapulaga di Desa Dukuh menguntungkan atau layak untuk diusahakan
2. $R/C < 1$, maka usahatani kapulaga di Desa Dukuh tidak menguntungkan sehingga tidak layak untuk diusahakan
3. $R/C = 1$ maka usahatani kapulaga berada pada titik impas tidak untung dan tidak rugi

3.6.2 Benefit Cost Ratio (B/C Ratio)

Benefit Cost Ratio (B/C Rasio) merupakan perbandingan antara keuntungan yang diperoleh dengan total biaya yang dikeluarkan. Rumus untuk menghitung R/C Rasio adalah sebagai berikut:

$$B/C \text{ Rasio} = \frac{\text{keuntungan}}{\text{biaya total (C)}}$$

Kriteria B/C Rasio adalah sebagai berikut:

1. B/C Rasio > 1 , maka usahatani kapulaga di Desa Dukuh menguntungkan dan layak untuk diusahakan.
2. B/C Rasio < 1 , maka usahatani kapulaga di Desa Dukuh tidak menguntungkan dan tidak layak diusahakan
3. B/C Rasio $= 1$, maka usahatani kapulaga di Desa Dukuh berada pada titik impas tidak rugi dan tidak untung

3.7 Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Cara Pengukuran
Biaya	Pengorbanan atau uang yang dikeluarkan untuk melaksanakan usahatani	Biaya Bibit Biaya Pupuk Biaya Alat Biaya Tenaga Kerja Biaya Pajak	Rupiah per 4 bulan
Penerimaan	Perkalian antara output yang dihasilkan dengan harga jual kapulaga	Output yang dihasilkan Output yang dijual	Rupiah per 4 bulan
Profit	Jumlah keuntungan yang diterima petani kapulaga	Laba kotor Laba bersih	Rupiah per 4 bulan
Pendapatan	Jumlah keuangan yang dihasilkan dalam satuan waktu tertentu	Nilai penjualan kapulaga	Rupiah per 4 bulan

<p>Kelayakan Finansial</p>	<p>Perbandingan antara pengeluaran dan penerimaan suatu usaha apakah usaha akan menjamin kembalinya modal sehingga bisa dikatakan layak atau tidak layak</p>	<p>Besar biaya usahatani kapulaga Besar produksi usahatani kapulaga Besar penerimaan usahatani kapulaga Besar keuntungan usahatani kapulaga Besar Pendapatan usahatani kapulaga</p>	<p>Rupiah per 4 bulan</p>
--------------------------------	--	---	---------------------------

